



Program *Practical Life* dalam Menanamkan Kemandirian pada Anak Usia Dini

Mariani Ernawati^{1✉}, Thoifah Fauziyah², Rohayati Rohayati³, Ipah Ipah⁴, Fitri Meliani⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: ernawatymariani@gmail.com¹, thoifahfauziyah123@gmail.com²,
rohayatikusmana@gmail.com³, ipah@gmail.com⁴, fithinker1453@gmail.com⁴

Received: 2024-04-11; Accepted: 2024-05-03; Published: 2024-11-04

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penanaman practical life untuk perkembangan kemandirian anak usia 4-5 tahun. Practical life merupakan kegiatan yang dapat membantu anak mengembangkan keterampilan motorik, konsentrasi, disiplin, dan kemandirian yang dapat mencakup pada kegiatan sehari-hari. Kegiatan tersebut berupa kebersihan diri sendiri serta berpakaian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu anak usia 4-5 tahun di KB / TK Islam Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Narasumber wawancara dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan Guru KB / TK Islam Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran practical life dalam menanamkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di KB / TK Islam Al-Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan sudah dilakukan dengan baik dan sesuai pada teori yang ada. Guru kelompok menjelaskan pembelajaran practical life dengan menggunakan metode praktek langsung dengan memberikan contoh secara bertahap kepada anak.

Kata Kunci: *Keterampilan hidup; Kemandirian; Anak Usia Dini.*

Abstract

This research aims to describe the cultivation of practical life for the development of independence in children aged 4-5 years. Practical life is an activity that can help children develop motor skills, concentration, discipline and independence which can include daily activities. These activities include personal hygiene and dressing. This research uses qualitative research with descriptive methods. The research subjects in this study were children aged 4-5 years at the Al Azhar Islamic Kindergarten, Kebayoran Baru, South Jakarta. The interview sources in this research were the school principal and teachers. The data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The results of this research show that practical life learning in instilling independence in children aged 4-5 years at the Al Azhar Islamic Kindergarten, Kebayoran Baru, South Jakarta has been carried out well using direct practice methods by providing examples gradually to the children.

Keywords: *Practical Life; Autonomy; Early Childhood.*

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan sangatlah penting untuk setiap individu baik anak-anak maupun orang dewasa, salah satunya yaitu Pendidikan Anak Usia Dini, pada pendidikan ini penting untuk diberikan kepada anak karena di usia 0 – 6 tahun merupakan masa keemasan atau lebih dikenal dengan *Golden Age*. Pada masa ini sangatlah penting untuk diberikan stimulus maupun pembelajaran demi tercapainya perkembangan anak yang maksimal dan baik. Hurlock menyatakan bahwa perkembangan merupakan suatu perubahan yang progresif karena adanya kematangan dan pengalaman yang berdampak pada perkembangan. Perkembangan pada anak usia dini terdapat beberapa aspek yaitu perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan kognitif, perkembangan fisik motorik baik motorik kasar dan halus, perkembangan bahasa dan perkembangan sosial emosional.

Selain aspek perkembangan pada anak yang harus diperhatikan, ada hal lain yang seharusnya juga diperhatikan dan diberikan stimulus kepada anak yaitu aspek kemandirian. Kemandirian sangat penting ditanamkan pada anak sejak usia dini agar dapat mengurus diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian yang diterapkan dapat membantu anak untuk menjalani kehidupan kedepannya dan membuat anak percaya diri. Kemandirian tersebut menurut Shalihah (2010) merupakan kemampuan dalam diri anak untuk bisa menyelesaikan masalahnya sendiri yang akan berguna untuk mengurus diri dalam kehidupan sehari-hari serta menyelesaikan tugas yang diberikan kepada anak. Dalam membentuk kemampuan kemandirian anak usia dini sebagai pribadi yang mandiri, memerlukan proses yang dilakukan secara bertahap dan membutuhkan latihan dan pembiasaan agar kemandirian anak dapat meningkat. Terdapat banyak cara yang bisa digunakan untuk mendidik anak agar memiliki kemampuan kemandirian. Salah satunya kegiatan praktis yang dapat diterapkan yaitu *practical life* (Meliani et al. 2024).

Practical life adalah salah satu metode yang dicetuskan oleh Maria Montessori dengan pendekatan yang berpusat pada anak. Dalam metode Montessori ini terdapat beberapa aspek Montessori, salah satunya yaitu *practical life*. *Practical life* merupakan kegiatan sehari-hari yang dapat dilakukan oleh anak untuk melatih keterampilan dalam memenuhi kebutuhannya dan dapat menolong dirinya sendiri. Kegiatan *practical life* terdapat beberapa tujuan yaitu untuk melatih konsentrasi, koordinasi, keteraturan dan kemandirian. Dalam jurnal yang ditulis oleh Ayu Fajarwati, Pickering J. S menyatakan bahwa dengan latihan kegiatan praktis pada anak dapat meningkatkan kemandirian dengan melakukan kegiatan atau tugas-tugas yang sederhana dalam kesehariannya secara mandiri. Aspek-aspek dari *practical life* terdiri dari keterampilan manipulasi, perkembangan diri dan peduli lingkungan. Seperti contohnya mencuci tangan sendiri sebelum dan sesudah makan serta membuang sampah pada tempatnya.

Salah satu taman kanak-kanak yang menyelenggarakan pembelajaran *practical life* yaitu di KB / TK Islam Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Di sekolah tersebut memberikan pembelajaran tentang *practical life* yang bermanfaat mengembangkan kemandirian pada anak, seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta memakai sepatu dan melepas sepatu secara mandiri. Pembelajaran tersebut dilakukan secara bertahap karena perlu adanya pembiasaan yang dilakukan dalam melatih kemandirian pada anak. Pembelajaran sebagaimana dikemukakan dalam Standar Pendidikan Anak Usia Dini Permendikbud, No. 137 Tahun 2013 adalah proses interaksi antar anak didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau program PAUD. Dengan memberikan pembelajaran kepada anak yang dimulai sejak dini,

dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat berkembang dengan baik melalui proses belajar.

Terdapat pembelajaran practical life untuk anak usia dini. Menurut Wijaya (2020) mengelompokkan lima aspek yang diajarkan pada anak yaitu practical life, sensorial, berbahasa, matematika, dan budaya. Dari kelima aspek tersebut, aspek yang paling dasar dan dekat dengan kehidupan anak salah satunya practical life merupakan aktivitas pertama yang akan dikenalkan pada anak dalam lingkungan montessori, hal ini dilakukan karena aktivitas di dalamnya dapat memuaskan keinginan dalam diri anak untuk segera menguasai berbagai kemampuan dan anak dapat belajar mandiri. Menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dalam rangka mengembangkan kemampuan kemandirian anak dalam kegiatan Practical life sejak dini diperlukan metode pembelajaran yang sesuai seperti, menurut Campbell dan Campbell (Depdiknas, 2007: 4-6) dapat dilakukan dengan berbagai metode sebagai berikut: 1) Pengubahan Perilaku (Behavior modification); 2) Pembelajaran (Instructional Technique); 3) Berbasis Hubungan (Relationship-based); dan 4) Praktek Langsung (Direct Instruction).

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran practical life memiliki macam-macam standar yang sesuai dengan usia anak. menurut Kusumo, (2016) meliputi child size real objects dan alas kegiatan. Media yang sesuai dengan standar anak dalam pembelajaran practical life tentunya terdapat tujuan untuk mengembangkan kemampuan kemandirian anak. Menurut Noordiati (2018) Kemandirian merupakan kemampuan untuk berusaha dan berupaya dengan diri sendiri ataupun kemampuan untuk memikirkan, merasakan dan melakukan sesuatu sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Adapun ciri- ciri kemandirian menurut Yamin & Sabri (2013) adalah:

1. Dapat melakukan segala aktifitasnya secara sendiri meskipun tetap dengan pengawasan orang dewasa,
2. Dapat membuat keputusan dan pilihan sesuai dengan pandangan, pandangan itu sendiri diperolehnya dari melihat perilaku atau perbuatan orang-orang disekitarnya,
3. Dapat bersosialisasi dengan orang lain tanpa perlu ditemani orangtua, dan
4. Dapat mengontrol emosinya bahkan dapat berempati terhadap orang lain.

Kemandirian anak tidak hanya dilihat dari ciri-cirinya, tetapi juga terdapat faktor-faktor yang mendukung kemandirian. Basri (dalam Sa'diyah 2017) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mendorong timbulnya kemandirian pada anak dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari 2 kondisi yaitu kondisi fisiologis berupa keadaan tubuh, kesehatan jasmani, dan jenis kelamin dan kondisi psikologis berupa faktor bawaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, rasa cinta dan kasih sayang, pola asuh orang tua dalam keluarga dan pengalaman dalam kehidupan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di KB / TK Islam Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan, sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelompok, dan anak usia 4-5 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Model Interaktif dari Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiyono, 2011).

Tabel 1. Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara dan Observasi

No.	Aspek	Kriteria	Uraian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Proses Pembelajaran Practical Life	Perencanaan Pembelajaran Practical Life	1. RPP 2. Modul Ajar 3. Kegiatan Pelaksanaan 4. Media	√ √ √ √	√ √ √ √	
		Pelaksanaan Pembelajaran Practical Life	1. Metode 2. Materi 3. Waktu	√ √ √		
		Evaluasi Pembelajaran Practical Life	1. Penilaian 2. Hambatan Internal 3. Hambatan Eksternal	√ √ √		
2.	Kemampuan Kemandirian	Kemandirian Sehari-hari	1. Dapat menolong dirinya sendiri (makan dan minum) 2. Mampu berpisah dengan orang tua tanpa menangis 3. Dapat memilih kegiatan sendiri 4. Dapat melakukan kegiatan kebersihan (mencuci tangan) 5. Memakai dan membuka sepatu (menaruh sepatu di rak sepatu) 6. Membereskan mainan sesudah digunakan			√ √ √ √ √

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

KB / TK Islam Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan adalah sarana pendidikan untuk anak usia prasekolah. Kurikulum yang digunakan merupakan gabungan dari Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Al Azhar yg dikenal dengan Kurikulum Al Azhar dan Kurikulum Adab. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembelajaran practical life diawali dengan adanya prinsip ambil, mainkan, rapikan. Tentunya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kemandirian anak sejak usia dini. Program practical life juga sebagai program dalam kemandirian anak, agar anak dapat melayani dirinya sendiri. Dalam Menyusun perencanaan kepala sekolah dan guru membuat perencanaan terlebih dahulu setiap awal tahun ajaran baru, seperti membuat rapat kerja untuk menentukan tema besar serta membahas tentang kurikulum, RPP, Modul Ajar, penilaian serta berbagai media yang digunakan (Amirudin and Sumiati 2022).

Observasi pada pelaksanaan pembelajaran practical life dalam menanamkan kemandirian anak dilakukan selama satu hari. Pembelajaran practical life yaitu dengan tujuan untuk melatih kemandirian anak seperti kegiatan berikut ini :

1. Dapat menolong dirinya sendiri (makan dan minum)
2. Mampu berpisah dengan orang tua tanpa menangis
3. Dapat memilih kegiatan sendiri
4. Dapat melakukan kegiatan kebersihan (mencuci tangan)
5. Memakai dan membuka sepatu (menaruh sepatu di rak sepatu)
6. Membereskan mainan sesudah digunakan



Gambar 1. Kegiatan Makan dan Minum

Pembelajaran practical life dalam menanamkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di KB/TK Islam Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan, memperhatikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan disusun oleh guru setiap awal tahun ajaran baru, guru dan kepala sekolah membuat rapat kerja untuk menentukan tema besar serta membahas tentang kurikulum yang akan sebagai pedoman dalam membuat RPP dan Modul Ajar. Selain itu, guru juga merencanakan media apa saja yang digunakan dan sesuai pada pembelajaran. Hal itu sejalan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 terkait dengan kompetensi guru professional bahwa guru diharuskan untuk memiliki standar kompetensi guru ini yang dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru (Komalasari and Yunengsih 2021).



Gambar 2. Memakai Sepatu Sendiri

Tahap proses pembelajaran practical life. Menurut Rantina (2015) practical life adalah suatu kegiatan kehidupan sehari-hari secara langsung dalam proses pembelajaran pembekalan keterampilan hidup (life skill) pada anak dalam peningkatan kemandirian anak. Tahapan akhir,

guru dapat melakukan evaluasi dan penilaian, Evaluasi yang dilaksanakan dengan melakukan penilaian menggunakan catatan harian dan juga lembar *checklist*. Setelah melakukan penilaian, maka guru mengevaluasi dengan melihat kemandirian anak yang ditindak lanjuti dengan capaian perkembangan anak. hal ini sejalan dengan tugas utama guru dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

D. KESIMPULAN

Proses pembelajaran *practical life* dalam menanamkan kemandirian anak melalui berbagai proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pembelajaran *practical life* juga merupakan kegiatan dan stimulasi yang diberikan guru dalam menanamkan kemandirian melalui pembiasaan dalam diri anak pada seluruh kegiatannya selama di sekolah dari kedatangan hingga kepulangan. Media yang digunakan dalam pembelajaran *practical life* menggunakan media benda asli atau sebenarnya dan media benda tiruan atau imitasi. Hal yang dapat disarankan bagi guru yaitu, sebaiknya selalu memberikan penguatan dan reward terhadap apa yang dilakukan oleh anak, sehingga anak dapat lebih termotivasi ketika melakukan kegiatan *practical life*. Bagi orangtua, sebaiknya orang tua dapat mensinergikan pembelajaran *practical life* sehingga dapat terwujud dalam kemandirian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Amirudin, and Sumiati Sumiati. 2022. "Peran Pendidikan Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 3(2): 111–26.
<https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/774> (March 13, 2024).
- Basri dalam Sa'diyah. *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak*. (2017). h.39-41.
- Depdiknas. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak .Seri 1*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.
- Komalasari, Dedeh, and Yuyun Yunengsih. 2021. "Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Penerapan Pada Area Sensorial Anak Di Kelompok Bermain Rumah Bintang Jalaksana." *Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 2(1): 33–42. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/321> (March 13, 2024).
- Kusumo, E.L. *Montessori Di Rumah*. (Jakarta: Esensi Erlangga Group. 2016). h.36.
- Noordianti. *Asuhan Kebidanan, Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah*. (Malang: Wineka Media, 2018). h.43.

- Meliani, Fitri, Qorina Widadiyah, Lina Marliani, and Meylina Gita. 2024. "SOCIAL CARE CHARACTER BUILDING IN EARLY CHILDHOOD IN CIREBON CITY." *PROCEEDING OF INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION, SOCIETY AND HUMANITY* 2(1): 1167–75.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh/article/view/7959> (February 12, 2024).
- Republik Indonesia. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas.
- Shalihah, Mar'atun. *Mengelola PAUD*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2010). h. 75.
- Sugiyono. *Persepektif Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015) h.231.
- Wijaya, B. *Islamic Montessori Pendidikan Anak Dirumah Berbasis Aktivitas Islami*. (Yogyakarta: Pustaka Al Uswah. 2020) h.10